J-Dinamika
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Vol. 11, No. 2, Juli 2026
E-ISSN : 2503-1112 | P-ISSN : 2503-1031
DOI : 10.25047/j-dinamika.v11i2.7040

Peningkatan Pemberdayaan UMKM Aromatherapy Family Spa Melalui Implementasi Sistem Administrasi

Improving Empowerment of Aromatherapy Family Spa MSMEs Through Implementation of an Administration System

Nuzula Afianah [1*], Salsabila Liandra Putri [1], Syamsiar Kautsar [1], Fendik Eko Purnomo [1], Ahmad Rofi'i [1], Nurul Zainal Fanani [1], Mochamad Irwan Nari [1], Sihmaulana Dwianto [1], Tunjung Genarsih [1], Ardianto Syaifur Rohman [1], Angga Dwinanda[1]

[1] Department of Engineering, Politeknik Negeri Jember
* nuzula.afianah@polije.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor jasa kecantikan dan kesehatan, seperti Aromatherapy Family Spa, menghadapi tantangan digitalisasi terkait efisiensi manajemen operasional dan administrasi. Pengabdian ini mengkaji urgensi digitalisasi sistem administrasi sebagai pilar utama transformasi bisnis yang selama ini masih bersifat konvensional. Fokus utama pengabdian ini adalah rancang bangun dan implementasi sistem administrasi berbasis Web yang komprehensif guna meningkatkan pemberdayaan UMKM melalui pemanfaatan teknologi. Melalui platform berbasis web ini, administrasi usaha tidak lagi bergantung pada pencatatan fisik, melainkan bertransformasi menjadi sistem digital yang memungkinkan pemilik usaha memantau arus kas, performa staf, dan preferensi layanan konsumen secara akurat melalui dasbor website. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa implementasi sistem administrasi berbasis web tidak hanya mempercepat proses transaksi, tetapi juga memperkuat daya saing UMKM melalui tata kelola data yang profesional dengan peningkatan sebesar 82%. Luaran dari kegiatan ini mencakup aplikasi sistem informasi administrasi yang terintegrasi dengan fungsi *repository* sistem. Peningkatan Pemberdayaan ini membuktikan bahwa integrasi antara teknologi web dan database merupakan solusi krusial bagi keberlanjutan bisnis UMKM di era industri 4.0.

Kata kunci — administrasi digital, website, UMKM, peningkatan pemberdayaan

ABSTRACT

Empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the beauty and health services sector, such as Aromatherapy Family Spa, faces digitalization challenges related to management efficiency. This community service program examines the urgency of digitizing administrative systems as a pillar of business transformation. The main focus of it's the design and implementation of a comprehensive web-based administration system to enhance MSME empowerment through the use of technology. Through this platform, business administration no longer relies on physical records but is transformed into digital system that allows business owners to accurately monitor cash flow, staff performance, and customer service preferences through a website dashboard. The results of it show that the implementation of a web-based administration system not only accelerates transaction processes but also strengthens the competitiveness of MSMEs through professional data governance with empoowering about 82%. The output of it includes an integrated administrative information system application with repository. It proves that the integration between web and database is a crucial solution for the sustainability of MSME businesses in the era of industry 4.0.

Keywords — *digital administration, website, MSMEs, empowerment enhancement*

OPEN ACCESS
© 2026. Nuzula Afianah , Salsabila Liandra Putri, Syamsiar Kautsar, Fendik Eko Purnomo, Ahmad Rofi'I, Nurul Zainal Fanani , Mochamad Irwan Nari, Sihmaulana Dwianto, Tunjung Genarsih, Ardianto Syaifur Rohman , Angga Dwinanda
Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama yang menyokong stabilitas finansial dalam negeri. Eksistensinya memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama dalam menciptakan peluang kerja dan penggerak roda ekonomi [1]. UMKM umumnya terdiri dari berbagai jenis usaha yang dikelola oleh perorangan maupun kelompok atau organisasi tertentu dengan skala operasi terbatas [2]. Kategori UMKM berdasarkan indikator aset maksimal dan omzet tahunan maksimal yang mengacu pada UU No. 20 Thn. 2008 yang diperbaharui dengan PP No.7 Thn 2021 pada bab III pasal 35 [3] yang menyebutkan bahwa usaha mikro dengan ketentuan modal usaha paling banyak 1 (satu) miliar rupiah yang tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta ketentuan hasil penjualan tahunan paling banyak 2 (dua) miliar rupiah. Ketentuan untuk usaha kecil yaitu modal usaha > 1 (satu) miliar rupiah sampai 5 (lima) miliar rupiah yang tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan hasil penjualan tahunan > 2 (dua) miliar rupiah sampai dengan 15 (lima belas) miliar rupiah. Usaha menengah memiliki ketentuan modal usaha > 5 (lima) miliar rupiah sampai dengan paling banyak 10 (sepuluh) miliar rupiah dengan hasil penjualan tahunan > 15 (lima belas) miliar rupiah sampai dengan 50 (lima puluh) miliar rupiah. Pemberdayaan UMKM bukan sekedar isu ekonomi namun merupakan upaya ketahanan nasional, karena UMKM berperan sebagai tulang punggung perekonomian di Indonesia yang mampu berkontribusi sebesar 61% terhadap PDB dan pemberdayaan SDM sebesar 97% tenaga kerja [4]. Hal tersebut berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI dalam siaran pers pada HM.4.6/419/SET.M.EKON.3/11/2021. Selain itu, resiliensi UMKM dalam menghadapi krisis ekonomi yang tinggi pada masa pandemi Covid-19 yang menunjukkan bukti bahwa UMKM mampu meningkatkan ekonomi nasional sebesar 3,51%.

UMKM Aromatherapy Family Spa merupakan sebuah usaha yang fokus bergerak dalam bidang relaksasi dan perawatan tubuh baik dalam hal kecantikan dan kesehatan yang dirancang khusus untuk seluruh anggota keluarga yang fokus utamanya menggabungkan nuansa kehangatan suasana keluarga melalui sentuhan terapi aroma. Sebagai salah satu bentuk UMKM di daerah Jember, tantangan utama dalam upaya pemberdayaan yang saat ini dihadapi adalah dari segi literasi digital, karena tidak dapat dipungkiri bahwa kesenjangan UMKM di kota besar dengan UMKM di daerah dalam menggunakan teknologi untuk pemasaran dan operasional sangat jauh berbeda. Kualitas layanan melalui pemberdayaan teknologi perlu ditingkatkan melalui sistem administrasi yang cepat dan akurat [5]. Selain dari itu, kebutuhan lainnya yaitu urgensi untuk meminimalisir kesalahan pencatatan, keterlambatan pelayanan dan kurangnya akurasi pada pengelolaan data pelanggan serta keuangan yang berpotensi timbul karena sistem transaksi yang masih dilakukan secara manual dan konvensional [6].

Sistem informasi transaksi dan administrasi berbasis web diharapkan dapat mempercepat pelayanan [7], peningkatan akurasi data dan mengotomatisasi proses pencatatan dan pengelolaan transaksi [8] yang memudahkan pekerjaan dan peningkatan keberdayaan UMKM Aromatherapy Familiy Spa dalam hal manajemen administrasi usaha. Oleh sebab itu, perancangan dan implementasi sistem terintegrasi terpadu berbasis web dan sentralisasi database merupakan teknologi tepat guna yang sangat dibutuhkan UMKM saat ini [9]. Pendekatan tersebut diharapkan mampu memberikan solusi efektif pada UMKM Aromatherapy Family Spa, sehingga terjadi peningkatan kualitas layanan [10] yang signifikan serta daya saing [11] di tengah era digitalisasi saat ini.

2. Target dan Luaran (Optional)

Target beserta luaran dari program kegiatan pengabdian ini meliputi penerapan IPTEK berupa sistem administrasi berbasis web untuk pengelolaan manajemen mitra. Selain itu, peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif berdasarkan permasalan dalam pemanfaatan teknologi yaitu dengan adanya peningkatan pelayan dari sistem administrasi baik berupa transaksi pemesanan, pembayaran, pemilihan terapis dan penyesuaian

jadwal reservasi yang memudahkan baik pelanggan maupun admin Aromatherapy Family Spa. Dengan adanya teknologi tepat guna yang sudah terintegrasi dengan database sistem memudahkan pemilik usaha untuk memantau cash flow beserta akses laporan yang efektif dan aktual.

3. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi tahapan proses dengan sistematika yang telah ditetapkan. Metode ini digunakan untuk menyelesaikan permasalahan serta memberikan manfaat nyata pada sasaran mitra yaitu UMKM Aromatherapy Family Spa. Penerapan metode pelaksanaan pengabdian juga berfungsi untuk memastikan kegiatan berjalan terukur dan terarah sesuai tahap proses, mulai dari survey mitra hingga proses monitoring dan evaluasi sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

A. Survey Mitra
Tahapan survey mitra dimulai dari kegiatan analisis situasi dan kondisi pada UMKM Aromatherapy Family Spa. Selanjutnya tim program pengabdian melakukan wawancara, observasi dan diskusi untuk mengetahui kondisi dan situasi mitra secara mendalam. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, tim pengusul bersama mitra membuat forum diskusi yang berfungsi untuk memperolah berbagai informasi terkait dengan permasalahan, celah dan potensi yang dapat dikembangkan. Setelah melakukan persamaan persepsi, tim program pengabdian dan mitra selanjutnya membuat kesepakatan dan kerjasama bersama. Hasil survey selanjutnya menjadi dasar dalam menganalisi permasalahan pada mitra tersebut. Proses ini selanjutnya perlu didukung dengan melakukan berbagai studi literatur dan kolektivitas informasi yang berkaitan dengan keseluruhan rangkaian program kegiatan pengabdian.

B. Analisis Kebutuhan Mitra
Analisis kebutuhan merupakan suatu tahapan penting dalam merumuskan permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi oleh mitra, yaitu UMKM Aromatherapy Family Spa. Analisis kebutuhan dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan, kemudian menganalisis dan mengevaluasi permasalahan yang ada, baik keterbatasan, kendala, hambatan, kesulitan, kebutuhan yang dimiliki oleh mitra untuk selanjutnya diusulkan solusi.

C. Rancangan Kegiatan Pengabdian
Tahap rancangan kegiatan meliputi perancangan sistem administrasi pada Aromathnerapy Family Spa berbasis web dan central database. Pembuatan rancangan kegiatan ini bertujuan untuk pemecahan masalah yang dihadapi melalui solusi-solusi yang disepakati dan selanjutnya dirancang terhadap permasalahan mitra.

D. Implementasi Kegiatan Pengabdian
Rancang bangun software sistem informasi administrasi berbasis web, proses transaksi dan administrasi serta pemesanan layanan di Aromatherapy Family Spa saat ini masih dilakukan secara manual, seperti menggunakan buku catatan atau aplikasi spreadsheet. Metode ini rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta menyulitkan pemantauan laporan, rekapitulasi dan aktivitas pelanggan. Solusinya adalah dengan mengembangkan sistem informasi transaksi berbasis web yang terintegrasi. Sistem ini memudahkan pencatatan transaksi secara digital, memungkinkan pelanggan melakukan reservasi online, serta menyediakan data real-time mengenai pendapatan dan layanan yang paling diminati. Melalui sistem ini, pelanggan dapat memilih layanan spa, menentukan jadwal kunjungan, dan melakukan pembayaran melalui berbagai metode. Pemilik usaha dapat mengakses dashboard admin untuk melihat laporan transaksi harian, bulanan, dan tahunan, serta mendapatkan statistik pelanggan dan

performa layanan. Sistem ini juga mendukung backup data otomatis ke cloud, sehingga keamanan dan ketersediaan data tetap terjaga. Dengan begitu, pengelolaan bisnis menjadi lebih mudah, efisien, dan profesional.

E. Pendampingan Pemanfaatan Teknologi
Pendampingan mitra menggunakan sistem administrasi online dengan memberikan panduan secara lengkap tentang mekanisme dan cara kerja aplikasi, setelah sistem berhasil diimplementasikan maka dilakukan review dan pelatihan dengan melatih dan praktik langsung penggunaan dan error handling dari kedua sistem yang telah dibuat

F. Monitoring dan Evaluasi
Kegiatan monitoring yang dilakukan secara berkala bertujuan untuk memantau dan mengetahui perkembangan keberdayaan dari mitra dalam menjalankan teknologi. Selain itu, untuk mengetahui kendala yang ditemukan sehingga dapat diberikan solusi dan sebagai bahan evaluasi ke depannya.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada mitra diantaranya mendesain antarmuka pengguna sistem administrasi, yaitu desain antarmuka untuk admin, pemilik maupun pengguna yang memiliki previledge (hak akses) ke sistem dan desain antarmuka untuk pelanggan. Selanjutnya dilakukan perancangan perangkat lunak sistem menggunakan software Laravel untuk melakukan koding aplikasi atau pemrograman, yang diintegrasikan dengan database sistem menggunakan MySQL yang diakses melalui phpMyAdmin. Akses sistem administrasi berbasis web dapat dilakukan oleh admin, pemilik maupun pengguna melalui tautan https://www.admin.aromatherapyspa.id/ , sedangkan akses pemesanan layanan dapat dilakukan oleh pelanggan atau kostumer melalui tautan https://www.aromatherapyspa.id/ .

4. Pembahasan

Proses transaksi maupun pengelolaan administrasi layanan di Aromatherapy Family Spa masih menggunakan metode konvensional yaitu dilakukan secara manual, seperti menggunakan buku catatan atau aplikasi *spreadsheet*. Metode ini rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, redudansi, *double booking* serta menyulitkan pemantauan laporan, rekapitulasi dan aktivitas pelanggan [12]. Program kegiatan pengabdian ini menawarkan solusi berbasis teknologi dengan mengembangkan sistem informasi transaksi menggunkanan web yang terintegrasi.



Gambar 2. Pendampingan penggunaan sistem

Hasil penerapan sistem ini memudahkan mitra dalam pengelolaan administrasi berupa pencatatan transaksi secara digital, memungkinkan pelanggan melakukan reservasi online, serta menyediakan data *real-time* mengenai pendapatan dan layanan yang paling diminati kostumer. Melalui sistem ini, pelanggan dapat memilih layanan spa, menentukan jadwal kunjungan, dan melakukan pembayaran melalui berbagai metode. Pemilik usaha yang telah mendapatkan pendampingan pemanfaatan teknologi seperti pada gambar 2 juga dapat mengakses dashboard admin maupun super admin untuk melihat laporan transaksi harian, bulanan, dan tahunan, serta mendapatkan data statistik pelanggan dan performa layanan. Sistem ini juga mendukung backup data otomatis ke cloud, sehingga keamanan dan ketersediaan data tetap terjaga sehingga pengelolaan bisnis menjadi lebih mudah, efisien, dan profesional.



Gambar 3. Serah Terima Sistem kepada Mitra

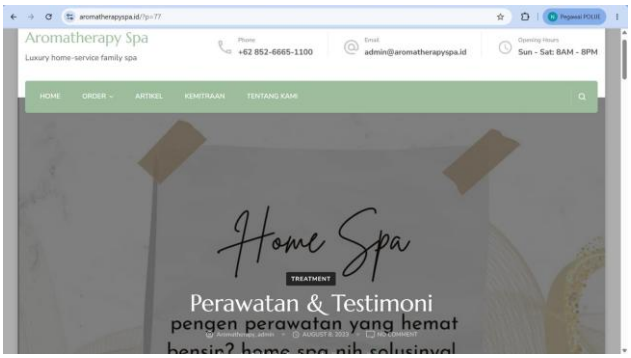
Penerapan sistem informasi administrasi dan transaksi berbasis web pada Aromatherapy Family Spa yang sudah diserah terimakan seperti pada gambar 3 telah meningkatkan efisiensi dan akurasi operasional bisnis. Sebelum adanya program ini, pengelolaan transaksi dan pemesanan pelanggan masih ditangani secara manual menggunakan buku catatan atau aplikasi obrolan yang seringkali mengakibatkan banyak kelemahan seperti yang disebutkan sebelumnya. Setelah sistem diimplementasikan, pencatatan data menjadi terdigitalisasi, terpusat dan mudah dalam pengambilan data secara real-time [13].

Transformasi digital ini telah banyak meningkatkan pemberdayaan mitra dalam hal kinerja administrasi spa dan kecepatan layanan pelanggan yang berkisar antara 65-70% berdasarkan perbandingan antara proses transaksi manual dan digital. Hal ini terbukti dengan aktivitas staf yang sudah tidak lagi bergantung pada catatan berbasis kertas [14] baik dalam melakukan pelaporan pendapatan harian, bulanan maupun tahunan, serta analisis statistik pelanggan secara visual telah menggunakan dasbor sistem. Selain berdampak pada kualitas pelayanan [15], hal ini pun meningkatkan kuantitas pelayanan yang secara tidak langsung terlihat dari kepuasan pelanggan [16] [17] dan peningkatan jumlah pesanan serta penurunan kesalahan pemesanan [18] dari 20% menjadi kurang dari 5% seperti pada tabel 1 berdasarkan pada ketepatan waktu atau jadwal yang dipilih, pilihan jenis terapi, biaya yang terbayar serta pemilihan terapis oleh pelanggan.

Tabel 1. Komparasi Implementasi

Indikator	Sebelum Implementasi	Setelah Implementasi
Rerata Waktu Pemrosesan Traksaksi	10 – 15 menit	5 menit
Error Data Pemesanan	20%	< 5%
Waktu Pengambilan Data	> 15 menit	< 1 menit
Pembuatan Laporan	Manual	Otomatis
Kepuasan Pelanggan	70%	90%

Berdasarkan tabel 1, perbandingan antara sebelum adanya penerapan sistem dan setelah penerapan sistem terlihat peningkatan di beberapa aspek atau indikator yang telah disebutkan. Hal ini dikarenakan sistem ini mengimplementasikan arsitektur *three-tier* [19] yang mengintegrasikan layer presentasi dalam bentuk antarmuka browser, layer logika bisnis dan layer manajemen data yaitu database MySQL. Pendekatan ini selaras dengan paradigma informasi modern yang menjamin skalabilitas data [20] dan isolasi gangguan [21] [22] serta penerapan kontrol akses atau *previlege* berbasis peran (*role-based access control*) untuk mendiferensiasikan otoritas antara pemilik, administrator [6] dan pengguna [23]. Sinergi antara sistem administrasi modern [24] dan autentikasi digital [25] semakin mempertegas karakteristik keamanan sistem, dimana data waktu nyata dikonvergensikan dalam kerangka pencatatan administratif secara komprehensif.



Gambar 4. Halaman Perawatan dan Testimoni

Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan peningkatan kinerja sebesar 66% pada indikator pertama, sedangkan pada indikator kedua sebesar > 75%, selanjutnya pada indikator ketiga sebesar 97%, indikator keempat merupakan data kualitatif, sedangkan indikator kelima terjadi peningkatan kepuasan menjadi 90% yang diukur dengan menggunakan hasil testimoni pelanggan pada dashboard web seperti pada Gambar 4, sehingga rerata dari ke empat indikator adalah sebesar 82% yang merupakan .peningkatan pemberdayaan mitra dari segi implementasi teknologi atau sistem digital. Selain uji komparasi sistem sebelum implementasi dan setelah implementasi, dilakukan analisis kelebihan dan kelemahan dari

sistem administrasi online berbasis web pada UMKM Aromatherapy Family Spa sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Kelebihan dan Kelemahan Sistem

No	Kelebihan	Kelemahan
1.	Adminstrasi layanan sepenuhnya terdigitalisasi dan kompetibel dengan akses seluler	Ketergantungan pada konektivitas internet yang konsisten dan stabil
2.	Skalabilitas yang mudah untuk beberapa kategori layanan tambahan	Desain terbatas yang perlu penyesuaian jika dibutuhkan analisis tingkat lanjut
3.	Penguatan keamanan data dan mereduksi beban kerja administratif	Keamanan selalu berbanding terbalik dengan kenyamanan, apabila digunakan oleh pekerja awam.
4.	Pengelolaan laporan kinerja keuangan dan layanan berkala secara otomatis	Perlu pemeliharaan sistem oleh personel yang terlatih secara teknis
5.	Pemberdayaan staf dan owner melalui pelatihan penerapan TIK selama tahap pendampingan	Potensi penolakan dari pengguna misalkan kostumer yang terbiasa dengan sistem konvensional.

5. Kesimpulan

Hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan tim pada mitra UMKM Aromatherapy Family Spa memberikan dampak nyata bagi peningkatan keberdayaan mitra dalam bidang literasi digital dan pemanfaatan teknologi. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan performa pelayanan sebesar 82% dari segi atau aspek waktu pemrosesan transaksi, minimalisasi error data pemesanan, kecepatan waktu pengambilan data, dan kepuasan pelanggan. Selain itu, aktivitas pencatatan laporan dari metode konvensoinal dengan menulis manual pada kertas telah beralih ke metode otomatis sistem dengan antarmuka website. Proses pendampingan dan serah terima sitem telah dilakukan oleh tim pengabdian yang kemudian sebagai bahan dasar untuk menganalisis kelebihan dan kelemahan sistem yang telah diterapkan pada mitra sebagai yang menjadi acuan perbaikan atau pengembangan sistem ke depannya.

6. Daftar Pustaka

[1] Kementerian Koperasi dan UKM RI, "Data UMKM Indonesia Tahun 2021." https://kemenkopukm.go.id (diakses pada 2 April, 2026)

[2] V. Maria, T. Situmeang, and R. F. Ardana, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Serang, Kabupaten Serang." *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, vol.2, no. 2, pp. 12-36, Juni 2024, doi: https://doi.org/10.47861/sammajiva.v2i2.979

[3] Database Peraturan JDIH BPK, "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah." https://peraturan.bpk.go.id/Details/161837/pp-no-7-tahun-2021 (diakses pada 19 April, 2026)

[4] L. M. Harahap, A. B. B. J. Saragih, R. Ramadhan, O. M. Surbakti, and J. Gerald, "Peran UMKM dalam Sistem Perekonomian Indonesia: Tantangan dan Peluang Pasca Pandemi." *JIMBE: Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi*, vol. 3, no. 1, 2025, doi: https://malaqbipublisher.com/index.php/JIMBE

[5] Y. Nugroho, *Sistem Informasi Manajemen*., Bandung: Informatika, 2017

[6] K. C. Laudon, and J. P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson, 2021

[7] V. F. Qolbi, L. Sugiarto and H. Turmudi, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Salon Kecantikan pada Aura Salon Berbasis Website." *Jurnal Penelitian Sistem Informasi*, vol. 1, no. 3, Agustus 2023, doi: https://doi.org/10.54066/jpsi.v1i3.792

[8] Jogiyanto, H. M. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi, 2005

[9] R. F. Sari, & R. Ramadhan, "Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada UMKM XYZ." *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 1, no. 2, 45–52, 2020, doi: https://doi.org/10.31294/jtsi.v1i2.12345

[10] A. D. Ardhani, and H. Suryanto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan dan Transaksi Berbasis Web pada Usaha Salon Kecantikan." *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 6, no. 3, pp. 234–240, 2019

[11] R. Rahayu, & J. Day, "E-commerce adoption by SMEs in developing countries: evidence from Indonesia." *Eurasian Business Review*, vol. 7, no.1, pp. 25–41, 2017, doi: https://doi.org/10.1007/s40821-016-0044-6

[12] D. Lestariana, and S. Arnomo, "Rancang Bangun Sistem Informasi Jasa Dan Penjualan Berbasis Website Pada Salon Dyna." *Computer and Science Industrial Engineering (COMASIE)*, vol. *7*, no. 1, pp.104-116, 2022, Available online at https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejournal

[13] V. S. Lein, and B. Hakim, "Perancangan Sistem Pemesanan Jasa Perawatankecantikan Secara Home Service Berbasis Website (Studi Kasus: Umkm Salon Kecantikan Kota Tangerang Selatan)." *JBASE-Journal of Business and Audit Information Systems*, vol. 6, no. 1, pp. 57-71, 2023, doi: dx.doi.org/10.30813/jbase.v6i1.4320

[14] R. A. Indaswari, Z. Akbar, and H. Santoso, "Sistem Aplikasi E-Booking Berbasis Web pada Salon Misumi Beauty&Skin." *Jurnal Informatika, Sistem Informasi dan Kehutanan (FORSINTA)*, vol. 3, no. 2, pp. 1-16, Oktober 2024, Available online at https://jurnal.umjambi.ac.id/JFSA/article/view/504

[15] P. D. Yuningsih, and L. A. Utami, "Sistem Informasi Online Booking Berbasis Web pada Pheo Studi Salon.", *Jurnal Teknoinfo*, vol. 18, no. 1, pp. 193-200, Januari 2024, Available online at https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoinfo/index

[16] M. M. B. Saputro, S. N. Budiman, and M. F. Rahmat, "Rancang Bangun E-Commerce Produk Kecantikan Berbasis Website Menggunakan Metode Rapid Application Development (Studi Kasus: Salon Merak Ati)." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. *11, no.* 5. B, pp.179-190, Mei 2025, doi: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11921

[17] P. Chyan, and R. Y. Carolus, "Pelatihan Peningkatan Pemanfaatan dan Literasi Teknologi Informasi dalam Mendukung Mitra UMKM Salon Kecantikan." *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 123-130, Mei 2024, doi: 10.54259/pakmas.v4i1.2673

[18] R. N. Agustina, and D. Nugraha, "Implementasi Customer Relationship Management (CRM) pada Sistem Informasi Jasmine Salon dan Spa Berbasis." *Cloud Information Journa,l* vol. 10, no. 2, pp. 10-16, Oktober 2025, Avalibale Online at https://journal.uniku.ac.id/index.php/cloudinformation

[19] G. Prayitno, M. Y. Maswatu and U. Arfan, "Pengembangan Sistem Desain Sablon Costum Berbasis Web dengan Pratinjau Real-time Menggunakan Model Prototype", *DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, vol. 5, no. 3, pp. 1225-1236, November 2025, doi: http://dx.doi.org/10.51454/decode.v5i3.1448

[20] B. Y. Geni, D. Ramayanti, and A. Ratnasari. "Implementasi Sistem Poin of Sale Terintegrasi Berbasis Python." *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 8, no. 4, pp. 4387-4393, Juni 2024, doi: https://doi.org/10.36040/jati.v8i4.9934

[21] A. A. Yuniarto, and I. W. Siregar. "From manual to digital: Modernizing the sales recording system for growth at MSME Rumah Abon." *Journal of Scientific Insights*, vol.2, no. 5, pp. 510-525, September 2025, doi: https://doi.org/10.69930/jsi.v2i5.537

[22] D. M. D. Rumapea, W. K. Zendrato, R. Gusty, N. Nursiah, and J. S. Tarigan. "Analysis of The Implementation of The Raw Material Inventory Information System at MSMEs Mawar Bakery & Cake Shop." *INTEGRATIVE: Journal of Economics, Management, Business and Accounting* vol. 1, no. 1, pp. 61-75, Maret 2026, Available online at https://jurnal.visionary.co.id/index.php/integrative/article/view/20

[23] S. Devi, A. P. Badra, and A. Hidayati., "Perancangan sistem informasi booking online aplikasi Salon SPA Beauty Devi berbasis mobile." *Multidisciplinary Applications of Quantum Information Science (Al-Mantiq)*, vol. 5, no. 2, Agustus 2025, doi: https://doi.org/10.32665/almantiq.v5i2.5516

[24] R. Hasan, Ramaitah, K. Sara, and L.B F. Mando. "Sistem Informasi Administrasi pada UMKM Kema Sama Berbasis Web." *Simtek: jurnal sistem informasi dan teknik komputer*, vol. 9, no. 2, pp. 238-243, Oktober 2024, doi: https://doi.org/10.51876/simtek.v9i2.1104

[25] W. Utomo, Y. A. Putra, and H. S. Putra. *Manajemen UMKM Di Era Digital Penerapan Teknologi Informasi*. Cirebon: Greenbook Publisher, 2025